

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan kualitas pembelajaran merupakan dampak dari perkembangan IPTEKS (Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni) yang sangat pesat. Perkembangan IPTEKS mengharuskan penyesuaian dan peningkatan proses secara berlanjut dan terus menerus. Hal ini diikuti dengan perlunya mengadakan pembaharuan strategi dan konsep-konsep pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran itu sendiri.

Perubahan dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat maka perlu diikuti oleh kinerja pendidikan yang profesional dan bermutu tinggi. Lembaga pendidikan adalah salah satu harapan besar bagi negeri ini agar bisa bangkit dari keterpurukan kualitas pendidik dalam semua aspek dan jenjang pendidikan. Kualitas pendidikan tersebut sangat diperlukan untuk mendukung terciptanya manusia yang cerdas dan terampil agar bisa bersaing secara terbuka di era global. Pendidikan menuntut adanya pembenahan dan penyempurnaan terhadap aspek substansif yang mendukungnya, yaitu kurikulum dan tenaga profesional yang melaksanakan kurikulum tersebut yaitu guru.

Dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang harus diperhatikan diantaranya adalah siswa, guru, sarana dan prasarana, laboratorium dan lingkungan serta manajemennya. Guru merupakan faktor utama yang harus diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran karena guru berperan secara langsung dalam kegiatan belajar mengajar. Guru dalam mengajar harus

mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan di samping memberikan penjelasan mengenai materi pelajaran yang mudah dimengerti oleh siswa. Suasana belajar yang menyenangkan dapat dilakukan oleh guru dengan menggunakan metode belajar yang bervariasi sehingga kegiatan pembelajaran tidak terkesan monoton.

Menurut Mulyasa kualitas pembelajaran dapat diketahui diantaranya melalui peningkatan aktivitas dan kreativitas peserta didik, peningkatan disiplin belajar, dan peningkatan motivasi belajar.¹ Selain itu, tersedianya sarana prasarana dan strategi/metode yang tepat juga mendukung berhasil atau tidaknya pembelajaran yang dilakukan. Keseluruhan kriteria kualitas tersebut tentu saja membutuhkan kompetensi guru, sebagai salah satu komponen aktif dalam melaksanakan pembelajaran.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia, di samping kebutuhan jasmaniah dan kebutuhan spiritual. Pendidikan menjadi sebuah keharusan bagi setiap manusia agar dapat mengembangkan semua potensi yang ada dalam diri manusia tersebut. Melalui proses pendidikan, kedudukan manusia sebagai makhluk mulia akan terangkat derajatnya. Oleh karena itu, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan dalam diri manusia. “Pendidikan dalam bahasa Indonesia dianggap sebagai usaha untuk mendidik dan mengajar yang dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, atau usaha mendidik yang dilakukan oleh orang tua kepada anaknya.”²

¹ E. Mulyasa, 2004, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, hlm.105

² Zainal Abidin, 2014, *Filsafat Pendidikan Islam*, Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro, hlm. 47-48

Dalam sebuah proses pembelajaran yang berkualitas melalui beberapa indikator, antara lain yaitu komponen guru dan komponen siswa. Dalam komponen guru terdapat kompetensi yang harus dikuasai guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi personal atau kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu dalam komponen siswa terdapat beberapa faktor, meliputi : minat dan perhatian siswa terhadap pembelajaran, semangat siswa untuk melaksanakan tugas-tugasnya, dan tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

Namun kenyataannya kualitas pembelajaran di sekolah-sekolah masih rendah. Hal ini dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari siswa itu sendiri maupun faktor-faktor lain seperti guru, fasilitas belajar, lingkungan sekolah, serta kelembagaan. Dari sisi siswa, keaktifan siswa yang didukung fasilitas serta guru yang kreatif, inovatif, memiliki strategi penyampaian yang efektif dan kompeten di bidangnya maka akan meningkatkan kualitas pembelajaran. Untuk mencapai hasil yang maksimal, banyak faktor yang masih menjadi kendala. Berbagai macam kendala yang dihadapi seperti kurangnya motivasi siswa terhadap materi yang disajikan, keaktifan siswa yang rendah, strategi belajar yang monoton didominasi oleh ceramah, terpacu pada buku/modul dan pemberian tugas-tugas rutin.

Salah satu strategi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui manajemen sarana dan prasarana. Menurut ketentuan umum Permendiknas No. 24 tahun 2007, sarana adalah perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sarana pendidikan antara lain meja, kursi serta alat-alat media pembelajaran. Prasarana adalah fasilitas dasar untuk

menjalankan fungsi sekolah. Yang termasuk prasarana antara lain seperti gedung, ruang kelas, halaman, taman, lapangan, jalan menuju sekolah dan lain-lain.

Media pembelajaran secara umum dapat kita artikan sebagai sebuah perangkat sarana atau alat yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mendapatkan sebuah media pembelajaran yang baik maka diperlukan berbagai macam kriteria yang di antaranya memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Media yang digunakan harus sesuai dengan materi pembelajaran, sebaiknya yang menjadi tolak ukur media yang baik bagi siswa di sini bukan tentang kemodernan dari media pembelajaran, tetapi lebih mengarah pada efektifitas dari media tersebut jika digunakan dalam sebuah kegiatan pembelajaran. Efektifitas di sini mencakup biaya, waktu dan pemahaman materi yang didapatkan oleh para peserta didik. Media yang baik adalah yang mampu memberikan manfaat yang maksimal bagi para peserta didik. Media pembelajaran siswa dapat dilihat dari beberapa indikator seperti :

mengidentifikasi pokok bahasan pelajaran, Mengembangkan sajian pengajaran yang mencakup semua informasi, Membaca / mengamati keseluruhan sajian dan menentukan dimana dialog interaktif dapat digabung, Menetapkan jenis informasi yang diinginkan oleh siswa, Menetapkan butir-butir diskusi penting, dan menentukan pesan-pesan apa yang ingin disampaikan. siswa dalam pembelajaran dan akan lebih efektif. Dengan adanya penggunaan media pembelajaran maka akan memudahkan proses pembelajaran.

Sarana dan prasarana pendidikan memegang peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Dengan adanya sarana dan prasarana tersebut, secara

tidak langsung akan meningkatkan mutu pendidikan. Selain itu, kelengkapan sarana prasarana dapat memudahkan tercapainya tujuan pendidikan.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, seperti : pemantapan pelaksanaan kurikulum, peningkatan jumlah, jenis dan kualitas tenaga kependidikan, peningkatan jumlah, jenis dan kualitas sarana dan prasarana pendidikan. Agar semua upaya peningkatan kualitas pendidikan dapat tercapai, maka perlu ditunjang oleh layanan manajemen/pengelolaan yang teratur dan memadai.

Demikian juga peningkatan jumlah, jenis, serta kualitas sarana dan prasarana pendidikan madrasah harus ditunjang oleh perangkatan pelayanan manajemen sarana prasarana yang tertib sehingga dapat mencapai tiga aspek kegunaan, yaitu hasil guna, tepat guna dan daya guna. Jika sarana prasarana pendidikan sudah memenuhi ketiga aspek tersebut, maka diharapkan kualitas pendidikan dapat diwujudkan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan latar belakang yang singkat bahwa kaitan antara sarana dan prasarana dengan kualitas pembelajaran sangat berpengaruh. Dengan adanya perkembangan zaman, terutama para guru dalam sistem mengajar tidak diperkenankan hanya terpaku terhadap buku ataupun modul saja, namun harus mampu memanfaatkan prasarana yang ada, misalnya komputer atau alat praktek penunjang lainnya. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Manajemen Sarana Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yaitu:

1. Pemanfaatan sarana dan prasarana yang kurang maksimal.
2. Sikap kreatif guru untuk memanfaatkan sarana dan prasarana dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran secara maksimal.
3. Kepala madrasah yang kurang inovatif dalam memaksimalkan fungsi sarana dan prasarana.
4. Guru masih banyak belum memahami manfaat sarana dan prasarana yang ada.

C. Rumusan Masalah

Terkait dengan konteks penelitian yang dikemukakan diatas. maka permasalahan yang dijadikan dasar rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?
2. Apa sajakah yang menjadi faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?

3. Sejauh mana hasil peningkatan kualitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021?

D. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mendeskripsikan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
2. Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Mendeskripsikan hasil peningkatan kualitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan konsep ilmu pengetahuan serta wawasan mengenai manajemen sarana prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga kualitas pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini dapat dipergunakan untuk :

a. Bagi Peneliti

Sebagai tugas akhir dalam program magister serta sebagai acuan diri sendiri dalam peningkatan kualitas pembelajaran.

b. Bagi Madrasah

Sebagai gambaran bagaimana pelaksanaan manajemen sarana prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

c. Bagi Kepala Madrasah

Sebagai bahan masukan bagi Kepala Madrasah, sehingga dapat menjadi evaluasi dan acuan dalam sarana dan prasarana, khususnya dalam rangka manajemen sarana prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

d. Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam meneliti mengenai manajemen sarana prasarana dalam peningkatan kualitas pembelajaran pada Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

F. Sistematika Pembahasan

Secara keseluruhan, penulisan dalam penelitian tesis ini terdiri dari lima bab dengan rincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Sistematika Penelitian.

BAB II, merupakan kajian teori yang berisi tentang deskripsi teori dan konsep yang berkaitan dengan judul tesis ini, diantaranya kualitas pembelajaran meliputi : pengertian kualitas pembelajaran, tujuan kualitas pembelajaran, prinsip-prinsip kualitas pembelajaran, tahapan proses pembelajaran, indikator kualitas pembelajaran. Manajemen sarana dan prasarana meliputi : pengertian manajemen sarana dan prasarana, standar sarana dan prasarana, prinsip-prinsip sarana dan prasarana, fungsi sarana prasarana dalam meningkatkan mutu, manajemen sarana prasarana pendidikan, penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III, merupakan metode yang membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, merupakan pembahasan yang memuat hasil penelitian dan analisis yang menjawab rumusan masalah. Bab ini akan membahas tentang deskripsi data : gambaran secara umum Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak, struktur organisasi serta tugas dan wewenangnya, kondisi guru dan peserta didik. Analisis data : analisis perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 dan hasil peningkatan kualitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Pembahasan : perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, faktor pendukung dan penghambat manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021 dan hasil peningkatan kualitas pembelajaran melalui manajemen sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

BAB V, merupakan penutup. Bab ini berisi dua sub bab yang terdiri berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran yang terkait dengan penelitian di Madrasah Tsanawiyah NU Raudlatul Muallimin Wedung Demak. Kemudian sebagai pelengkap akan dicantumkan pula daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

